Jurnal The Source, Vol. 5, No. 1, Bulan Juni 2023
e-ISSN 2621-2242

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN OMICRON PADA MEDIA ONLINE LIPUTAN6.COM DAN TEMPO.CO

Hairita Mar'atunnisa[1], Nuriyati Samatan[2]
[1]Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Gunadarma
[2]Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Gunadarma
hairitanisa@gmail.com[1)] , nuriyatisamatan@gmail.com[2)]

ABSTRAK.
Analisis Framing merupakan salah satu analisis teks media yang memberikan gambaran bagaimana suatu peristiwa atau fenomena atas realitas. Pada penelitian ini analisis framing digunakan untuk meneliti pemberitaan omicron pada media online Liputan6.com dan Tempo.co periode 1-18 Desember 2021. Kasus pemberitaan ini menarik karena omicron di temukan pada bulan Desember di Indonesia dengan gejala lebih ringan tetapi lebih mudah terinfeksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana framing pada media online Liputan6.com dan Tempo.co. Model framing yang digunakan adalah framing Zhondang Pan dan Gerald M.Kosicki yang memiliki empat struktur besar. Struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik dan struktur retoris. Hasil penelitian menunjukkan framing yang dibentuk oleh media Liputan6.com dan Tempo.co terhadap pemberitaan omicron adalah Liputan6.com memuat judul pemberitaan yang seakan ingin menggambarkan karakter dari masing-masing narasumber dengan langsung memuat pernyataan inti dari isi pemberitaan sementara Tempo.co terkesan lebih apa adanya dan netral dalam pemilihan judul. Narasumber yang dipilih kedua media online secara keseluruhan sama, tetapi Tempo.co lebih lengkap dengan turut menyertakan Juru bicara Kementerian Kesehatan RI Nadia Tarmizi, Ketua S atgas Penanganan Covid-19 Letnan Jenderal Suharyanto dan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin guna melengkapi informasi mengenai isu ini. Pernyataan yang disampaikan narasumber melalui media online Tempo.co terlihat lebih detail dan jelas jika dibandingkan dengan Liputan6.com.

Kata kunci: Media Online; Analisis Framing; Omicron

ABSTRACT.
Framing analysis is one of the media text analyzes that provides an overview of how an event or phenomenon rel ates to reality. In this study framing analysis was used to examine the coverage of omicron on the online media Liputan6.com and Tempo.cofor the period 1-18 Desember 2021. This news case is interesting because omicron was found in December in Indonesia with milder symtoms but more easily infected. The purpose of this study was to find out how the framing of online media Liputan6.com and Tempo.co. The framing model used is Zhondang Pan and Gerald M. Kosicki framing which has four large structure. Syntatic structure, script structure, thematic structure and rhetorical structure. The result of the study show that the framing formed by the online media Liputan6.com and Tempo.co on omicron news is that the online media Liputan6.com contains news title that seem to want to describe the character of each resource person by directly including the core statement of the news content, while Tempo.co seem more plain and neutral in the selection of titles. The informants selected by the two online media are the same overall but Tempo.co is more complete by including the spokeperson for the Indonesian ministry of Health Siti Nadia Tarmizi, Head of the Covid-19 Task Force Information on the issue this. The statement made by the informant through Tempo's online media looks more detailed and clear when compared to Liputan6.com.

Keywords*: Online Media; Framing Analysis; Omicron*

PENDAHULUAN

Informasi adalah data yang diolah menjadi informasi yang akan berguna bagi pemakainya untuk mengambil sebuah keputusan terhadap hal tertentu. Dunia informasi saat ini tidak bisa terlepas dari teknologi yang semakin lama semakin canggih sekarang informasi sangat mudah di dapatkan dan perkembangan informasi semakin ditunjang dengan kehadiran teknologi sehingga manusia dapat menuliskan pesan komunikasi nya melalui media dan teknologi. Jogiyanto (2005:36). Media massa banyak digunakan dalamkehidupan sehari-hari umumnya adalah surat kabar,radio,televisi yang beroperasi dalam bidang informasi, edukasi, dan rekreasi keuntungan komunikasi dengan menggunakan media massa adalah bahwa media massa menimbulkan keserempakkan artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan dengan jumlah yang relatif banyak. Effendy (2000). Media online secara umum adalah saluran komunikasi yang terjadi saat online melalui situs web internet, Menurut Lorie Ackeman media online adalah bentuk penerbitan online yang digunakan untuk menyampaikan ide secara umum media online menggunakan komputer dalam penulisan, pengeditan, pencetakan atau proses pengiriman publikasi. Ciri media online adalah kecepatan informasi, update, interaksi langsung dan cepat

terhubung. Omicron adalah virus varian baru yang sudah terdeteksi di beberapa negara varian ini disebut sebagai salah satu virus yang menularkan secara cepat, WHO pun menetapkan omicron sebagai varian virus yang menyebabkan peningkatan penularan dan meminta negara-negara untuk meningkatkan pengawasan. Di Indonesia sendiri pertama kali kasus omicron ditemukan pada bulan Desember. Menteri Kesehatan Republik Indonesia Budi Gunadi Sadikin mengumumkan temuan kasus omicron terdeteksi pada seorang petugas yang bekerja di RSDC isma Atlet Kemayoran Jakarta. Liputan6.com dan Tempo.co adalah portal berita yang sangat digemari oleh masyara kat karena menampilkan berita yang terpercaya dan akurat terlebih saat ini media cetak sudah berganti ke media online yang lebih terjangkau dan cepat, Liputan6.com dan Tempo.co ramai memberitakan tentang varian omicron pemberitaan ini pun dikemas dengan berbagai cara dan berita yang disampaikan memiliki ideologi nya masing-masing, penulis tertarik untuk meneliti pemberitaan ini karena adanya konsep *news value* yakni *significance* (penting) dan *impact* (dampak). *Significance* adalah seberapa penting suatu peristiwa diketahui oleh masyarakat. Dalam hal ini omicron merupakan varian jenis baru dari virus Covid-19 yang menyebabkan pandemi, sedangkan *Impact* adalah seberapa besar dampak dari suatu kejadian, dalam hal ini kasus omicron ini memiliki dampak yang menyebar secara global. Penelitian ini terkait fenomena varian omicron sebagai realitas sosial yang terjadi saat ini dan diberitakan secara terus menerus oleh media online secara subjektif. Analisis ini menggunakan framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki, pemilihan Liputan6.com dan Tempo.co karena merupakan portal berita yang terdaftar dan sudah diverifikasi di dewan pers Indonesia, penulis menggunakan kasus oomicron yang terjadi di Indonesia dan bertujuan untuk melihat bagaimana kedua media yaitu Liputan6.com dan Tempo.co mengonstruksi realitas kasus omicron?

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Moloeng (2007:6) penelitian kualitatif adalah penelitian dengan tujuan memahami fenomena mengenai apa yang dialami subyek penelitian secara menyeluruh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa pada konteks khusus yang dialami serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. paradigma konstruktivisme dipilih dalam penelitian ini konstruktivisme melihat kebenaran suatu realitas sosial sebagai hasil konstruksi sosial dan kebenaran suatu realitas bersifat relative. Konstruktivisme sebuah perspektif yang meyakini, bahwa realitas bergantung pada pikiran. Konstruktivisme sebagai sebuah bangun teori, pengembang teori ini dapat dirunut mulai dari Karl Popper (1973). Popper membedakan tiga pengertian alam semesta (1) Dunia fisik dan keadaan fisik; (2) Dunia kesadaran atau mental atau posisi tingkah laku; (3) Dunia dari segi isi objektif pemikiran manusia, khususnya pemikiran ilmiah, puitis, dan seni. Nuriyati Samatan (2017:339). model penelitian yang digunakan adaah analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki yang memiliki asumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat dari organisasi ide. Frame adalah sesuatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita seperti kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu ke dalam teks secara keseluruhan. Frame berhubungan dengan makna yang berdasarkan perangkat tanda dimunculkan dalam teks sehingga seseorang dapat memaknai suatu peristiwa. Dalam membedah teks berita mngenai Omicron yang dibahas dalam media online Liputan6.com dan Tempo.co digunakan model analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki yang memiliki empat struktur besar yaitu sebagai berikut :

1. Sintaksis merupakan penyusunan fakta atau peristiwa dalam teks berita yang berupa pernyataan, opini, kutipan, dan pengamatan atas peristiwa yang disusun dalam bentuk susunan umum berita. Perangkat framing yang diamati adalah headline,lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan dan penutup.
2. Skrip merupakan pengisahan fakta dalam teks berita, struktur ini melihat strategi dan cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa dalam bentuk berita perangkat framing adalah kelengkapan berita dan unit yang diamati melalui 5W+1H (*what, where, when, who, why, and how)* untuk itu, unsur kelengkapan berita yang dimiliki wartawan tidak dimunculkan maka akan memperlihatkan penekanan dan penyamaran terhadap fakta yang ada.
3. Tematik merupakan penulisan fakta atau

menuangkan dalam teks berita terhadap suatu peristiwa berdasarkan proposisi,kalimat atau hubungan kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Perangkat framing dari struktur tematik ini terdiri detail, maksud, norminalisasi, koherensi, bentuk kalimat dan hubungan kalimat. Struktur tematik sebenarnya merupakan alat analisis untuk melihat bagaimana fakta ditulis, kalimat yang dipakai, serta menempatkan dan menulis sumber ke dalam teks berita secara keseluruhan.

4. Retoris merupakan penekanan fakta dalam berita. Perangkat framing yang digunakan leksikon, grafis, metafora, penandaan dengan unit analisis kata, idiom, gambar, foto, dan grafik. Disamping itu unsur leksikon menunjukkan pilihan kata dalam kalimat tertentu , ketika menulis berita dan menekankan makna atas peristiwa wartawan akan memakai semua starategi wacana itu untuk meyakinkan khalayak pembaca bahwa berita yang ditulis benar. Eriyanto (2002:22)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis pembingkaian ini dilakukan terhadap berita Liputan6.com dan Tempo.co tentang pemberitaan omicron. Dengan analisis framing model framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki penelitan ini berusaha menelaah bagaimana pembingkaian berita omicron, Berikut analisis nya:

Liputan6.com

Analisis Berita 1

1. **Sintaksis.** Memiliki Headline "Lebih dari 20 negara laporkan varian omicron, bertambah 249 kasus" dengan lead dan latar informasi yang terdapat *value news* mengenai varian omicron yang semakin bertambah.
2. **Skrip.** Berita ini layak di konsumsi khalayak karena mengandung 5W+1H.
3. **Tematik**. Berita ini murni hanya mengangkat satu pembahasan saja dan memilikifakta yang jelas serta hubungan kalimat satu dengan yang lainnya saling berkesinambungan dan paragraf demi paragraf disusun rapi.
4. **Retoris**. Juru bicara, mutasi merupakan istilah-istilah yang berhubungan dengan tema yang di angkat dan terdapat gambar di awal paragraf yang menunjukkan seorang pria yang memakai masker dan berjalan keluar.

Analisis Berita 2

1. **Sintaksis.** Memiliki Headline "prosedur baru melancong ke Singapura setelah omicron terdeteksi, berlaku 2 desember" dengan lead dan latar informasi bahwa saat pergi ke luar negeri khusus nya Singapura diberlakukan aturan baru.
2. **Skrip.** Berita ini layak di konsumsi khalayak karena mengandung 5W+1H.
3. **Tematik.** Berita ini murni hanya mengangkat satu pembahasan saja dan memiliki fakta yang jelas serta hubungan kalimat satu dengan yang lainnya saling berkesinambungan dan paragraf demi paragraf disusun rapi.
4. **Retoris.** Stabilisasi, menkes, pelancong merupakan istilah-istilah yang berhubungan dengan tema yang di angkat dan terdapat gambar di awal paragraf yang menunjukkan para pelancong berjalan di terminal 3 bandara Changi Singapura.

Analisis Berita 3

1. **Sintaksis.** Memiliki Headline "Covid-19 omicron terdeteksi di Indonesia, gubernur Babel Erzaldi Rosman ketar ketir" memiliki judul yang terkesan berlebihan untukmenarikminat pembaca.
2. **Skrip.** Berita ini layak di konsumsi khalayak atau masyarakat karena mengandung 5W+1H.
3. **Tematik.** Berita ini murni hanya mengangkat satu pembahasan saja dan memiliki fakta yang jelas serta hubungan kalimat satu dengan yang lainnya saling berkesinambungan dan paragraf demi paragraf disusun rapi.
4. **Retoris.** Mata rantai, forkopinda, satagassus merupakan istilah-istilah yang berhubungan dengan tema yang di angkat dan terdapat gambar di awal paragraf berupa ilustrasi varian Covid-19.

Analisis Berita 4

1. **Sintaksis.** Memiliki Headline "Update covid-19 sabtu 18 Desember 2021 usai varian omicron ditemukan" dengan lead dan latar informasi yang menjadi daya tarik pembaca untuk mengetahui perkembangan dari varian omicron.

2. **Skrip.** Berita ini layak di konsumsi khalayak atau masyarakat karena mnegandung 5W+1H.
3. **Tematik.** Berita ini murni hanya mengangkat satu pembahasan saja dan memiliki fakta yang jelas serta hubungan kalimat satu dengan yang lainnya saling berkesinambungan dan paragraf demi paragraf disusun rapi.
4. **Retoris.** Probable merupakan istilah yang berhubungan dengan tema yang di angkat dan di awal paragraf terdapat ilustrasi virus Covid-19.

Tempo.co

Analisis Berita 1

1. **Sintaksis.** Memiliki Headline "Cegah penularan covid varian omicron Luhut larang pejabat negara ke luar negeri" menghimbau untuk tidak pergi ke luar negeri terlebih dahulu untuk mencegah penularan agar tidak semakin meluas.
2. **Skrip.** Berita ini layak di konsumsi khalayak atau masyarakat karena mengandung 5W+1H.
3. **Tematik.** Berita ini murni hanya mengangkat satu pembahasan saja dan memiliki fakta yang jelas serta hubungan kalimat satu dengan yang lainnya saling berkesinambungan dan paragraf demi paragraf disusun rapi.
4. **Retoris.** Kemaritiman, booster meruapakan istilah yang berhubungan dengan tema yang di angkat dan terletak di awal paragraf menunjukkan foto Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan.

Analisis Berita 2

1. **Sintaksis.** Memiliki Headline "Varian omicron memicu risiko infeksi 3 kali lipat dibanding varian lain" dengan lead dan latar informasi yang menarik pembaca untuk mengetahui lebih dalam tentang varian omicron yang ternyata memiliki infeksi lebih tinggi.
2. **Skrip.** Berita ini layak di konsumsi khalayak atau masyarakat karena mengandung 5W+1H.
3. **Tematik.** Berita ini murni hanya mengangkat satu pembahasan saja dan memiliki fakta yang jelas serta hubungan kalimat satu dengan yang lainnya saling berkesinambungan dan paragraf demi paragraf disusun rapi.
4. **Retoris.** Epidemiologis, mikrobiologi merupakan istilah-istilah yang berhubungan dengan tema yang di angkat dan terletak di awal pararaf menunjukkan foto seorang perempuan yang menerima dosis vaksin covid-19.

Analisis Berita 3

1. **Sintaksis.** Memiliki Headline "kronologi kasus pertama varian omicron hingga lockdown wisma atlet kemayoran" dengan lead dan latar informasi yang menunjukkan awal kasus omicron di Indonesia.
2. **Skrip.** Berita ini layak di konsumsi khalayak atau masyarakat karena mnegandung 5W+1H.
3. **Tematik.** Berita ini murni hanya mengangkat satu pembahasan saja dan memiliki fakta yang jelas serta hubungan kalimat satu dengan yang lainnya saling berkesinambungan dan paragraf demi paragraf disusun rapi.
4. **Retoris.** Tracing, lockdown, puskesmas merupakan istilah-istilah dengan tema yang di angkat dan di awal paragraf terdapat foto wisma atlet kemayoran.

Analisis Berita 4

1. **Sintaksis.** Memiliki Headline "Hasil tracing kasus pertama omicron, 10 orang positif covid-19" dengan lead dan latar informasi yang memberikan sebuah ketertarikan khalayak agar selalu update tentang pemberitaan virus varian omicron.
2. **Skrip.** Berita ini layak di konsumsi khalayak atau masyarakat karena mengandung 5W+1H.
3. **Tematik.**Berita ini murni hanya mengangkat satu pembahasan saja dan memiliki fakta yang jelas serta hubungan kalimat satu dengan yang lainnya saling berkesinambungan dan paragraf demi paragraf disusun rapi.
4. **Retoris.** Tracing, *whole genome* (WGS) merupakan istilah-istilah yang berhubungan dengan tema yang di angkat dan terletak di awal paragraf foto wisma atlet kemayoran.

Analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki digunakan Penulis sebagai dasar dalam penelitian ini. Dimana penulis bisa menemukan beberapa kesamaan danjuga perbedaan pada kedua media online ini dalam mengemas pemberitaan. Pada media Liputan6.com dari semua berita berita yang

dianalisis terlihat bahwa media online ini menerapkan analisis Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki, mulai dari unsur sintaksis yang membahas topikutama dalam sebuah berita, kemudian skrip yang dimana ada unsur 5W+1H dalam strukturnya,setelah itu dilanjutkan dengan tematik yang membahas tentang tema besar yang diambil dari setiap berita yang dianalisis dan yang terakhir adalah retoris yang membahas tentang penekanan fakta. Sedangkan media online Tempo.co juga menerapkan empat struktur dalam analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retoris. Pada pemberitaan Tempo.co terlihat lebih detail dalam mejelaskan kronologis dan pda pemberitaan nya memiliki lebih dari satu narasumber, Liputan6.com dan Tempo.co membuktikan bahwa masing-masing media memiliki sudut pandang dalam menyampaikan isi berita.

SIMPULAN

Berdasarkan model framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki disimpulkan bahwa, ditinjau dari struktur sintaksis,media online Liputan6.com memuat judul pemberitaan yang seakan ingin menggambarkan karakter dari masing-masing narasumber dengan langsung memuat pernyataan inti dari isi pemberitan, sementara Tempo.co terkesan lebih apa adanyadan netral dalam pemilihan judul. Narasumber yang dipilih kedua media online secaa keseluruhan sama saja tetapi Tempo.co lebih lengkap dengan turut menyertakan juru bicara Kementerian Kesehatan RI Siti Nadia Tarmizi, Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Letanan Jenderal Suharyanto dan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin untuk melengkapi informasi ini. Pernyataan yang disampaikan melalui media online Tempo.co terlihat lebih detail dan jelas jika dibandingkan dengan Liputan6.com, ditinjau dari struktur skrip teks berita Tempo.co tampaklebih padat dan cermat dalam menyusun informasi yang ada dalam berita, sementara Liputan6.com terkesan singkat dan hanya berfokus pada pernyataan narasumber. Mengenai kelengkapan 5W+1H seluruh pemberitaan Liputan6.com dan Tempo.co sudah melengkapi unsur tersebut, ditinjau melalui struktur tematik seluruh pemberitaan dari Liputan6.com dan Tempo.co memuat pernyataan dan pendapat dari narasumber mengenai pemberitan omicron, dan ditinjau dari struktur retoris terlihat jika Liputan6.com dan Tempo.co sama-sama menggunakan idiom di beberapa kalimatnya dan menggunakan gambar mengenai pemberitaan omicron. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan secara akademis kepada mahasiswa-mahasiswi mengenai penelitian tentang framing terhadap pemberitaan omicron pada media online Liputan.com dan Tempo.co, bagi penelitian berikutnya dapat digunakan analisis metode framing dan teori berbeda sehingga akan di dapatkan hasil yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

A, Muri Yusuf. 2014. PMetode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.

Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Asep Syamsul, M.Romlil. 2012. Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online.Bandung: PT. Refika Aditama.

Bungin, Burhan. 2001.Metodologi Penelitian Sosial.Surabaya: Airlangga Universitas Press.

Cangara, Hafid. 2002. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers.

Djuroto. 2003. Teknik Mencari dan Menulis Berita.Semarang: Dhahar Prize

Eriyanto. 2002. Analisis Framing.Jakarta: Kencana.

Eriyanto.2005. Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media. Yogyakarta: LKis.

Moleong, J. Lexy. 2002. Metodologi Pendekatan Kualitatif. Bandung: Rosdakarya

Samatan Nuriyati. 2017. Riset Komunikasi 1. Jakarta: Penerbit Gunadarma.

Nuruddin. 2007. Pengantar Komunikasi Massa.Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Quail, Denis Mc. 1987. Teori Komunikasi Massa:Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga.

Sandu Sitoyo & M.Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Siregar, Ras. 1992. Bahasa Press Bahasa Indonesia Jurnalistik:Kerangka Teori Dasar. Jakarta: Gratifikama Jaya.

Sobur, Alex. 2006. Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana. Bandung:Remaja Rosdakarya.